



Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia is licensed under
A Creative Commons Attribution-Non-Commercial 4.0 International License

Analisis Fungsi Kutipan F6 (Menilai Secara Negatif Pendapat atau Hasil Penelitian Sebelumnya) dalam Artikel Jurnal Berbahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Papua dan Papua Barat Tahun 2019

Juni Syaputra ¹⁾, Elvi Rahmi²⁾ Muhammad Ruli³⁾

¹⁾STKIP Muhammadiyah Manokwari
E-mail: junisyaputra09@gmail.com

²⁾STKIP Muhammadiyah Manokwari
E-mail: elvhirasamad@gmail.com

³⁾STKIP Muhammadiyah Manokwari
E-mail: kotakupabar@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang peranan fungsi kutipan F-6 (menilai secara negatif pendapat atau hasil penelitian sebelumnya) pada artikel jurnal terakreditasi yang ada di Perguruan Tinggi Papua dan Papua Barat tahun 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis teks yang dilakukan berdasarkan tujuan fungsi kutipan pada kalimat atau kelompok kalimat dalam artikel jurnal penelitian yang terakreditasi di perguruan tinggi Papua dan Papua Barat Tahun 2019. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca secara keseluruhan bagian artikel yang ada pada jurnal terakreditasi di perguruan tinggi Papua dan Papua Barat tahun 2019, menandai bagian-bagian fungsi komunikatif F-6 pada artikel, menganalisis fungsi komunikatif F-6 pada artikel dan menarik kesimpulan dari hasil analisis untuk mengetahui fungsi komunikatif F-6 pada artikel dalam jurnal terakreditasi di perguruan tinggi Papua dan Papua Barat tahun 2019. Sementara teknik analisis dilakukan dengan menandai bagian kalimat yang mengandung fungsi komunikatif F-6 pada artikel, mengumpulkan fungsi komunikatif F-6 pada artikel ke daftar tabel, selanjutnya memberikan kesimpulan fungsi komunikatif F-6 (pada artikel dalam jurnal terakreditasi di perguruan tinggi Papua dan Papua Barat tahun 2019. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan 4% artikel yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi di perguruan tinggi Papua dan Papua Barat yang menggunakan fungsi kutipan F-6 (menilai secara negatif hasil penelitian orang lain). Untuk menunjang keberlangsungan dan meningkatkan jumlah publikasi, diharapkan para peneliti menerapkan fungsi F-6 dalam menemukan cela penelitian baru dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Kata kunci: Fungsi Kutipan, Jurnal F-6

I. PENDAHULUAN

Dosen merupakan profesi yang mulia dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada mahasiswa. Dosen sesungguhnya memiliki tugas dan tanggungjawab yang begitu berat yaitu melaksanakan tridharma perguruan tinggi yang meliputi pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tidak hanya sebatas tridharma saja Dosen juga memiliki kewajiban demi keberlangsungan karir akademiknya dengan cara mempublikasikan hasil karya berupa artikel ilmiah. Dalam mempublikasikan artikel ilmiah Dosen harus memperhatikan dan mempertimbangkan jurnal yang dituju, apakah sudah terakreditasi atau belum.

Setelah mengakses dan membaca beberapa artikel dari jurnal yang terakreditasi yang diterbitkan oleh perguruan tinggi yang ada di Papua dan Papua Barat tahun 2019 dan ternyata saya belum menemukan satu artikel yang menggunakan fungsi kutipan F-6 (menilai secara negative hasil penelitian orang lain) dengan adanya fenomena tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh manakah penulis artikel memberikan penilaian secara negative terhadap hasil karya orang lain. Menentukan sesuatu untuk diteliti bukanlah hal yang sulit, melakukan sebuah penelitian tentunya membutuhkan pengetahuan tentang apa yang akan diteliti, yang membuat tingkat penelitian itu sulit dilakukan adalah banyak orang tidak mau melakukan keritikan terhadap teori dan hasil penelitian sebelumnya.

Santoso (2014) di antara negara ASEAN Indonesia menduduki peringkat ke empat di bawah Singapura, Thailand dan Malaysia, rendahnya produktivitas penelitian juga disebabkan oleh belum adanya budaya akademik yang mendukung. Sebagai seorang dosen, seharusnya menjadi seorang yang produktif dalam melaksanakan tridharma dari perguruan tinggi terutama melaksanakan penelitian. Sementara untuk meningkatkan karir sebagai seorang dosen tentunya kita dituntut untuk produktif terutama dalam mempublikasikan artikel kedalam jurnal terakreditasi Nasional dan Internasional.

Hasil penelitian terkait dengan fungsi kutipan F6 telah dilakukan oleh Safnil dkk (2016) ditandai dengan kata *namun*, dan *tidak* untuk menilai secara negatif teori dan hasil penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini akan menganalisis beberapa jurnal terakreditasi yang ada di perguruan tinggi di Papua dan Papua Barat. Papua dan Papua Barat merupakan provinsi yang dianggap selalu terbelakang dalam hal pendidikan, tetapi anggapan itu saya anggap salah karena di Papua dan Papua Barat juga memiliki jurnal yang terakreditasi itu menandakan bahwa perguruan tinggi yang ada mampu bersaing dengan daerah-daerah lain yang lebih maju. Salah satu jurnal yang terakreditasi yang ada di Papua, seperti jurnal Biologi Papua yang terakreditasi Sinta 3 dan jurnal Arkiologi Terakreditasi Nomor 716/Akred/P2MILUPI/04/2016. Sebagai jurnal yang terakreditasi tentunya tidak semua artikel dapat diterbitkan secara mudah dan harus melalui beberapa tahapan dan lain sebagainya.

Kajian tentang teks menurut Beaugrande dan Dressler (dalam Safni, 2010) adalah bentuk kajian tentang retorika yang telah dilakukan sejak jaman Yunani dan Roma

Kono hingga pada abad-abad pertengahan sampai saat ini. Disamping itu Safnil (2010) juga mengatakan bahwa linguistik teks (*text linguistic*) merupakan suatu bidang ilmu yang relatif baru dikalangan para pakar bahasa (*linguists*) di tingkat nasional, lebih-lebih lagi di Indonesia.

Pengutipan merupakan hasil pemahaman, analisis, evaluasi, ringkasan dan penggunaan informasi yang terdapat dalam literatur yang terkait untuk memosisikan, berargumen dan mendukung sebuah pernyataan atau klaim sebuah karya ilmiah seperti tesis, disertasi, arikel dan laporan penelitian (Safnil dkk, 2016). Pengutipan merupakan pinjaman kalimat atau pendapat dari seseorang pengarang atau ucapan seseorang yang terkenal baik yang terdapat dalam buku, majalah-majalah yang dapat digunakan sebagai referensi untuk memperkuat argumen penulis (Syaputra, 2017)

Jadi, Pengutipan merupakan kumpulan argumen atau pendapat seseorang yang dianggap pakar sehingga mampu memperkuat pernyataan dalam teks penelitian.

Wardana (2016) penggunaan atau penulisan pengutipan menunjukkan kepada pembaca (*public*) bahwa penulis sudah banyak membaca buku atau artikel acuan, penulis mampu berargumentasi, penulis mampu menulis lebih baik karya ilmiahnya, melanjutkan penelitian terdahulu dengan temuan yang berbeda karena kreativitasnya, atau menyempurnakan penelitian terdahulu, sehingga tampak inovasi penulis.

Jadi, kutipan memiliki fungsi yang sangat penting dalam artikel hasil penelitian, kutipan digunakan oleh penulis untuk memperkuat alasan/argumen dalam meneliti dan mengkaji sesuatu,

Artikel jurnal ilmiah merupakan karya ilmiah tentang hasil penelitian yang diterbitkan dalam trebitan berkala seperti jurnal ilmiah (Marwanto, 2011). Karya ilmiah merupakan hasil pemikiran ilmiah seseorang ilmuwan (yang berupa hasil pengembangan yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang diperoleh melalui kepustakaan, kumpulan pengalaman, penelitian dan pengetahuan orang lain sebelumnya (Dwiloka, 2005).

Artikel atau paper atau karya ilmiah merupakan tulisan ilmiah dapat berbentuk artikel ulasan (*review article*) maupun artikel penelitian (*reaserch article*) dari laporan hasil penelitian yang ditulis kembali oleh para penulisnya untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah bereputasi Abdullah (dalam Afiyanti, 2015). Suyitno (2012) Artikel ilmiah adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat di jurnal atau buku kumpulan artikel ditulis dengan tata cara ilmiah disesuaikan dengan konvensi ilmiah yang berlaku.

Kutipan juga memiliki peran penting yang menunjukkan bahwa seorang peneliti harus memiliki pengetahuan yang luas. Dalam kutipan yang digunakan sebagai argumen pendukung dalam melakukan suatu penelitian dan juga dapat digunakan sebagai pedoman dalam penelitian bahkan kutipan juga dapat dijustifikasi ketika memiliki pandangan yang berbeda tentang apa yang sedang diteliti, bahkan penulis juga berhak mengkritik/menilai secara negatif kutipan yang diambil dengan tujuan untuk memberikan inovasi dari sesuatu yang bertentangan dan berbeda.

Fungsi kutipan F-6 merupakan fungsi yang jarang digunakan bahkan tidak ditemukan didalam artikel jurnal penelitian apalagi yang ditulis dalam bahasa Indonesia. Penelitian yang telah dilakukan oleh Zhang dan Hu (dalam Safnil dan Arono, 2016) yang menemukan bahwa penulis AJ Cina dalam disiplin ilmu kedokteran juga cenderung menghindari menunjukkan kelemahan atau kesalahan yang terdapat dalam karya ilmiah orang lain dalam rangka menghindari konflik dan sekaligus menciptakan keharmonisan sosial antara penulis/peneliti. Safnil dan Arono (2016) menganggap bahwa penulis Indonesia enggan menilai secara negatif atau mengkritik literatur yang dikutip sementara penulis artikel internasional cenderung menilai secara negatif atau mengkritik pendapat atau hasil penelitian terdahulu dalam literatur yang dikutip.

Penelitian ini dipokuskan kepada penggunaan kutipan F-6 (menilai secara negatif teori dan hasil penelitian sebelumnya) artikel hasil penelitian yang diterbitkan dalam jurnal terakreditasi yang ada di perguruan tinggi Papua dan Papua Barat tahun 2019

Beberapa hal yang harus dilakukan oleh seorang peneliti dalam publikasi menurut Santoso (2014) adalah 1) Pembuatan catatan yang rapi secara berdisiplin selama penelitian sangat membantu penulisan karya ilmiah. 2) Segala ide atau pikiran yang muncul selama penelitian perlu dicatat. Menurut Afyanti dkk (2014) strategi publikasi ilmiah pada jurnal yang dituju dengan strategi sebagai berikut: Mengenali pembaca artikel ilmiah pada jurnal yang dituju para penulis perlu mempertimbangkan siapa para pembaca artikelnya. Memahami dan mempelajari petunjuk penulisan jurnal yang dituju, para penulis perlu mempelajari aturan main dalam bentuk petunjuk penulisan untuk penulis pada jurnal yang menjadi target untuk publikasi ilmiahnya. Menyeleksi atau memilih jurnal yang dituju, penulis wajib menyeleksi jurnal yang menjadi tujuannya.

Penelitian ini penting dilakukan untuk meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah dan meningkatkan jumlah penelitian dengan cara memberikan penilaian secara negative dari hasil penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk mendapatkan gep dari hasil penelitian sebelumnya.

II. METODE

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik analisis teks yang dilakukan berdasarkan tujuan fungsi kutipan pada kalimat atau

kelompok kalimat dalam artikel jurnal penelitian yang terakreditasi di perguruan tinggi Papua dan Papua Barat. Jadi, fungsi komunikatif F-6 (menilai secara negatif pendapat atau hasil sebelumnya) dalam jurnal penelitian yang terakreditasi di perguruan tinggi Papua dan Papua Barat tahun 2019. Data dalam penelitian berupa tujuan komunikatif kutipan F-6 (menilai secara negatif pendapat atau hasil sebelumnya) yang diambil dari kumpulan artikel dari jurnal terakreditasi yang di perguruan tinggi Papua dan Papua Barat tahun 2019. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan table tabulasi data fungsi komunikatif kutipan F-6 (*menilai secara negatif atau mengkritik pendapat atau hasil penelitian sebelumnya*)

Adapun teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca secara keseluruhan bagian hasil dan pembahasan artikel yang ada pada jurnal terakreditasi di perguruan tinggi Papua dan Papua Barat tahun 2019.
- 2) Menandai bagian-bagian fungsi komunikatif F-6 (menilai secara negatif pendapat atau hasil sebelumnya) pada artikel jurnal terakreditasi di perguruan tinggi Papua dan Papua Barat tahun 2019.
- 3) Menganalisis fungsi komunikatif F-6 (menilai secara negatif pendapat atau hasil sebelumnya) pada artikel jurnal terakreditasi di perguruan tinggi Papua dan Papua Barat tahun 2019.
- 4) Menarik kesimpulan dari hasil analisis untuk mengetahui fungsi komunikatif F-6 (menilai secara negatif pendapat atau hasil sebelumnya) pada artikel dalam jurnal terakreditasi di perguruan tinggi Papua dan Papua Barat tahun 2019.

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini dengan cara: menandai bagian kalimat yang mengandung fungsi komunikatif F-6 (menilai secara negatif pendapat atau hasil sebelumnya) pada artikel, mengumpulkan fungsi komunikatif F-6 (menilai secara negatif pendapat atau hasil sebelumnya) pada artikel ke daftar tabel, selanjutnya memberikan kesimpulan fungsi komunikatif F-6 (menilai secara negatif pendapat atau hasil).

III. HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan dilakukan pembahasan secara mendalam terkait temuan penelitian. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap 150 artikel yang diterbitkan di jurnal terakreditasi yang ada diperguruan tinggi Papua dan Papua Barat ditemukan hasil penelitian sebagai berikut.

No	Jumlah Artikel	Menggunakan F-6	Tidak F-6
1	6 Artikel	4%	
2	144 Artikel		96 %
Total			100%

Berdasarkan data penelitian di atas menunjukkan bahwa penulis artikel belum maksimal menerapkan fungsi

kutipan F-6 (Menilai secara negatif hasil penelitian terdahulu). Seharusnya dalam melakukan penelitian, peneliti membaca dan mengutip hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara memberikan penilaian terhadap karya tersebut dengan cara memberikan kritikan, atau menjustifikasi secara negatif ketika menemukan ketidaksesuaian hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Dari hasil penelitian dengan jumlah temuan 4% penulis artikel yang menilai secara negatif hasil penelitian terdahulu, hal tersebut dapat berdampak terhadap jumlah publikasi artikel, terutama bagi dosen yang ada di perguruan tinggi Papua dan Papua Barat di tahun 2019.

Salah satu contoh artikel yang menerapkan penulisan kutipan dengan fungsi F-6, artikel yang ditulis oleh Erwin Siahaya dkk yang diterbitkan di *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Daerah* dengan cuplikan teks “Hasil kajian ini didukung dengan kajian Wati dkk (2014) dengan judul kajian pengaruh kompetensi SDM, penerapan SAP, dan sistem akuntansi keuangan daerah. Hasil kajian menemukan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. **Namun kedua hasil kajian di atas kontradiktif (bertolak belakang)** dengan kajian yang dilakukan Syarifudin (2014) dengan judul kajian pengaruh kompetensi sdm dan peran audit intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan variable intervening system pengendalian internal pemerintah (studi empiris pada Pemkab Kebumen)”. Berdasarkan salah satu contoh bagikan teks artikel yang ditulis oleh Erwin Siahaya dkk telah menerapkan fungsi kutipan F-6 Menilai secara negative hasil penelitian terdahulu ditandai dengan adanya kata *Namun* yang menyatakan adanya keraguan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wati dkk dibantah dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarifudin.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya penerapan kutipan F-6 pada kumpulan artikel yang dipublikasikan di jurnal terakreditasi yang ada di Papua dan Papua Barat di tahun 2019 ternyata masih sedikit yang telah menerapkan F-6 dengan jumlah 4%. Diharapkan kepada penulis dan peneliti kedepannya selalu menerapkan F-6 untuk menemukan cela penelitian baru dari hasil penilaian secara negatif terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, Yati dkk. (2015). *Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Bidang Keperawatan dan Kesehatan Persiapan Hingga Publikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dwiloka, Bambang. (2005). *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marwanto. (2011). *Sukses Menyajikan Hasil Penelitian Secara Lisan dan Tertulis*. Surakarta: UNS Press.
- Safnil. (2010). *Pengantar Analisis Retorika Teks*. Bengkulu: Bengkulu FKIP UNIV Press.

- Safnil, dkk. (2016). “Tipe dan Fungsi Pengutipan di Bagian Pendahuluan Artikel Jurnal Berbahasa Indonesia” *Jurnal Linguistik Indonesia*, 34 (2): 163-177.
- Safnil dan Arono. (2016). *Sukses Menulis Pendahuluan Artikel Jurnal Internasional*. Jakarta: Halaman Moeka Publishing.
- Santoso, Urip. (2014). *Kiat Menulis Artikel Ilmiah: Graha Ilmu*. Yogyakarta.
- Suyitno, Imam. (2012). *Menulis Makalah dan Artikel*. Bandung: Rafika Aditama.
- Syaputra, Juni. (2017). “Analisis Tipe, Fungsi dan Fitur Linguistik Dalam Pengutipan Bagian Pendahuluan Artikel Jurnal Penelitian Berbahasa Indonesia Bidang Ilmu Sosial dan Humaniora.” *Tesis Tidak Dipublikasikan*. Bengkulu. Prodi Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bengkulu.
- Wardhana, Dian Eka Chandra. (2016). *Tatutulis Karangan Ilmiah Remaja Khusus Bab Temuan dan Pembahasan. Artikel Tidak Dipublikasikan*. Bengkulu.